

Pengaruh aktivitas perusahaan terhadap struktur modal dan financial distress perusahaan tambang batubara yang go-public di indonesia

Theresia Militina¹, LCA. Robin Jonathan²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda.

Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945, Samarinda.

¹Email: theresiamilitina51@gmail.com

²Email: robinjonathan.lca@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh aktivitas perusahaan yang diproyeksi dalam perputaran total asset, perputaran inventory, perputaran aktiva tetap, perputaran modal kerja bersih terhadap struktur modal dan financial distress baik secara langsung maupun tidak langsung. Dari 42 perusahaan Mining and mining service yang terdaftar pada pasar modal tahun 2013-2015 terdapat 23 perusahaan tambang batubara yang diteliti laporan keuangan pada kurun waktu yang sama. Penelitian ini menggunakan analisa jalur regresi berganda dengan data cross section dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasikan pada Bursa Efek Indonesia. Pengujian hipotesis digunakan uji F, uji t dan R² untuk mengetahui signifikansi pengaruh langsung. Uji Sobel untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung. Hasil penelitian ditemukan bahwa siklus perputaran modal kerja bersih dalam menghasilkan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal; Siklus perputaran total aktiva dalam menghasilkan penjualan berpengaruh signifikan terhadap risiko terjadinya financial distress. Siklus perputaran aktiva tetap berpengaruh signifikan terhadap risiko terjadinya financial distress melalui struktur modal. Pengaruh dominan terhadap risiko terjadi financial distress adalah siklus perputaran modal kerja bersih dalam menghasilkan penjualan.

Kata Kunci: Aktivitas perusahaan; struktur modal; resiko financial distress.

The effect of company activities to the capital struktur and financial distress of go-public coal mining company in indonesia

Abstract

The purpose of this study is to know and analyze the influence of company activities which is projected in the turnover of total assets, inventory turnover, fixed asset turnover, net working capital turnover to capital structure and financial distress either directly or indirectly. From 42 mining companies and mining service who listed in the capital market, there are 23 coal mining companies examined the financial report at the same time. This study using the analysis of multiple regression with the cross section and types of the data used is secondary data of financial report was published in Indonesia stock exchange. The testing of hypothesis used F test, t test, and R² to know the significance of direct influence. Test sobel to test the significance of indirect effects. The results showed that net turnover cycle of working capital in generating sales had a significant effect on capital structure; The total asset turnover cycle in generating sales has a significant effect on the risk of financial distress. The rotation cycle of fixed assets has a significant effect on the risk of financial distress through capital structure. The dominant influence on the risk of financial distress occurs is the cycle of net working capital turnover in generating sales.

Keywords: *Company activity; capital structure; risk of financial distress*